

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 VISI DAN MISI

Visi dan misi organisasi Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Garut ditujukan untuk menunjang visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Garut yaitu " Terwujudnya Kabupaten Garut yang Bermartabat, Nyaman dan Sejahtera". Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi Kabupaten Garut yaitu: (1) Meningkatkan tata kelola pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, prima untuk mewujudkan kehidupan masyarakat bermartabat dan agamis; (2) Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal; (3) Mewujudkan kualitas infrastruktur yang memadai serta lingkungan yang sehat, aman dan nyaman; dan (4) Mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan amanah serta membangun kehidupan sosial politik yang demokratis dan berbudaya luhur.

Visi dan misi tersebut kemudian diimplementasikan kedalam visi dan misi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan selaku salah satu perangkat

pendukung bagi pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Garut. Peranan Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan terutama terkait visi ke-2 yaitu *Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.*

Visi-Misi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan merupakan acuan bagi pelaksanaan pembangunan di sektor Peternakan, Perikanan dan Kelautan dalam 5 tahun ke depan. Visi-Misi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

VISI:

” Menjadi Institusi yang Handal dan Profesional dalam Mewujudkan Kesejahteraan dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Peternakan, Perikanan dan Kelautan yang Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Lokal”

Visi organisasi organisasi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan tersebut memiliki makna sebagai berikut :

- **Institusi yang handal dan profesional** diartikan bahwa Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan dalam melaksanakan fungsinya harus mampu memberikan pelayanan yang sebaik - baiknya kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan usaha peternakan, perikanan dan kelautan yang berorientasi kepada peningkatan produksi dan produktivitas serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha tani dan nelayan.
- **Kesejahteraan dan Kemandirian ekonomi masyarakat** memiliki makna bahwa masyarakat peternakan, perikanan dan kelautan harus mampu mandiri secara ekonomi dan sosial yang dicirikan dengan kemampuan para pelaku bisnis peternakan perikanan dan kelautan untuk menjadi pelaku bisnis yang tangguh, memiliki kemampuan manajemen usaha serta keterampilan berproduksi yang didukung dengan kapasitas usaha dan permodalan yang memadai sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya serta mampu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak lain.

- **Berdaya saing** diartikan bahwa kegiatan usaha peternakan perikanan dan kelautan harus senantiasa berorientasi kepada kapasitas dan kebutuhan pasar, tingkatan terapan teknologi tepat guna dan berdaya guna serta memiliki kreatifitas inovasi untuk meningkatkan nilai tambah produksinya melalui perlakuan panen dan pasca panen yang berkualitas disertai kemampuan aksesibilitas yang dinamis dalam proses pemasaran produksinya.
- **Berbasis sumberdaya lokal** diartikan bahwa kegiatan usaha peternakan, perikanan dan kelautan harus mengedepankan pemanfaatan sumberdaya lokal melalui pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya pendukung usaha peternakan, perikanan dan kelautan secara efektif dan efisien berdasarkan kemampuan dan daya dukung lingkungan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip pemanfaatan sumberdaya alam secara lestari.

Untuk mewujudkan visi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan, maka perlu ditunjang dengan misi sebagai bentuk penjabaran dari visi. Misi Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Garut, adalah sebagai berikut:

MISI:

- **Meningkatkan integritas, profesionalitas dan kompetensi sumberdaya manusia aparatur yang berorientasi pelayanan prima;**
- **Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan keterampilan usaha, penataan kelembagaan dan pengembangan pasar;**
- **Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas peternakan, perikanan dan kelautan berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal;**
- **Mewujudkan keamanan pangan melalui pengendalian hama penyakit dan pemeliharaan daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan.**

Misi organisasi organisasi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan tersebut memiliki makna sebagai berikut :

- ***Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur yang berorientasi pelayanan prima*** diartikan bahwa Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan sebagai lembaga pelayanan masyarakat berupaya memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat dengan meningkatkan profesionalitas dan kinerja organisasi serta terus-menerus meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana aparatur yang menunjang peningkatan pelayanan prima pada masyarakat. Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan secara internal terus-menerus berupaya meningkatkan kualitas aparaturnya melalui aktifitas pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis peternakan, perikanan dan kelautan dalam rangka mencapai kondisi ideal dimana aparatur mampu menjadi sosok yang amanah, tangguh serta mandiri sesuai bidang kerjanya masing-masing.
- ***Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan, perikanan dan kelautan melalui pembinaan keterampilan usaha, penataan kelembagaan dan pengembangan pasar;*** mengandung makna bahwa Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan berupaya secara kontinyu dan sinergi dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan kemampuan usaha masyarakat dengan cara mewujudkan lembaga usaha masyarakat peternakan, perikanan dan kelautan yang tangguh, memiliki kemampuan analisis usaha, keterampilan berproduksi dengan daya saing yang tinggi, serta mampu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya secara mandiri, disertai kemampuan dalam proses produksi dan tata niaga pemasaran.
- ***Meningkatkan produksi peternakan, perikanan dan kelautan berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal;*** mengandung makna bahwa Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan sebagai pelaksana kebijakan di sektor pembangunan berupaya secara terus-menerus untuk meningkatkan populasi kapasitas produksi hasil

peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengembangan kawasan komoditas usaha masyarakat, peningkatan sarana prasarana produksi, penerapan teknologi tepat guna dan intensifikasi lahan usaha masyarakat yang didasarkan pada prinsip pengembangan ekonomi kerakyatan dengan mengutamakan pemberdayaan potensi lokal.

- ***Mewujudkan keamanan pangan melalui pengendalian hama penyakit dan pemeliharaan daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan;*** mengandung arti bahwa Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan secara sinergi berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam dalam mendorong peningkatan produksi yang didukung dengan aktifitas pengendalian penyakit hewan/ternak menular dan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner serta disertai dengan upaya pemeliharaan keseimbangan daya dukung sumberdaya alam melalui peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari.

4.2 TUJUAN DAN SASARAN

Misi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan dapat terlaksana bila didukung melalui penetapan tujuan dan sasaran yang konkret. Keempat misi Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan dimana setiap tujuan dan sasaran tersebut akan dicapai melalui program kegiatan pembangunan pada setiap tahunnya. Untuk mengimplementasikan keseluruhan misi tersebut diperlukan strategi pembangunan yang tepat, berdasarkan pada kondisi lingkungan internal dan eksternal yang ada.

4.2.1 Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan menetapkan tujuan pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan prima melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur dan pengembangan sarana prasarana;

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan keterampilan usaha, penguatan kelembagaan dan pengembangan tata niaga pemasaran;
3. Meningkatkan ketahanan pangan melalui pengembangan populasi dan produksi komoditas peternakan, perikanan dan kelautan secara lebih merata dengan produktivitas dan mutu yang optimal;
4. Mewujudkan keamanan pangan hasil peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian hama/penyakit dan pengawasan produk pangan asal hewan.
5. Optimalisasi daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan.

Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan memiliki 7 sasaran pembangunan yaitu:

1. Terlaksananya kegiatan pelayanan SKPD dengan dukungan sumberdaya manusia dan sarana prasarana aparatur yang memadai (misi 1)
2. Terlaksananya pembinaan dan pelatihan keterampilan usaha masyarakat (misi 2)
3. Terlaksananya promosi produk, pengembangan tata niaga pemasaran serta peningkatan sarana pasar produksi hasil peternakan, perikanan dan kelautan (misi 2)
4. Meningkatnya populasi dan produksi komoditas peternakan melalui pengembangan kawasan/klaster usaha berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal (misi 3)
5. Meningkatnya produksi hasil perikanan melalui pengembangan kawasan budidaya dengan dukungan sarana prasarana yang memadai (misi 3)
6. Meningkatnya produksi hasil laut melalui pengembangan sarana prasarana penangkapan dan perluasan area tangkap (misi 3)
7. Terlaksananya pengendalian sebaran penyakit hewan/ternak dan pengawasan produk pangan asal hewan (misi 4)

8. Terlaksananya pembinaan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengendalian sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari (misi 4)

Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Tahunan disajikan pada Tabel 4.1.

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD menunjukkan bagaimana SKPD mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD dan target kinerja hasil (*outcomes*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD. Strategi dan kebijakan dalam renstra SKPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan SKPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD.

Secara definisi, rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya akan dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana SKPD menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan. Kebijakan sendiri didefinisikan sebagai sebuah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan uraian diatas maka Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan menetapkan strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi adalah upaya konkret yang ditetapkan dalam rangka mencapai sasaran. Kebijakan adalah arah rencana pembangunan yang ditetapkan dalam mencapai strategi yang telah ditetapkan. Strategi dan

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No.	TUUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Awal (2013)	TARGET KINERJA PADA TAHUN						Kondisi Akhir (2019)
						2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Mewujudkan pelayanan prima melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur dan pengembangan sarana prasarana	Terlaksananya kegiatan pelayanan SKPD dengan dukungan sumberdaya manusia dan sarana prasarana aparatur yang memadai	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya penyediaan sarana pendukung pelayanan administrasi perkantoran (bulan)	12	12	12	12	12	12	12	12
			Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Tersedianya gedung, perlengkapan kantor dan sarana operasional aparatur yang memadai (SKPD)	1	1	1	1	1	1	1	1
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tersedianya pakaian dan perlengkapan kerja dalam mendukung disiplin aparatur (paket)	1	1	1	1	1	1	1	1
			Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Terlaksananya pendidikan/pelatihan/bimbingan teknis aparatur (kali/tahun)	2	2	2	2	2	2	2	2
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja	Tersedianya dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (dokumen)	5	5	5	5	5	5	5	5
			Program Peningkatan Perencanaan SKPD	Terlaksananya musyawarah dan rapat kerja perencanaan pembangunan tingkat SKPD (kali/tahun)	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan keterampilan usaha, penguatan kelembagaan dan pengembangan tata niaga pemasaran	Terlaksananya pembinaan dan pelatihan keterampilan usaha masyarakat	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/peternak	Terlaksananya pelatihan, pembinaan dan peningkatan sarana usaha pelaku agribisnis peternakan (kelompok)	75	40	40	40	40	40	40	315
			Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Terlaksananya pelatihan, pembinaan dan peningkatan sarana usaha kelompok ekonomi masyarakat pesisir (kelompok)	120	40	40	40	40	40	40	360
			Program Pengembangan Budaya Perikanan	Terlaksananya pelatihan, pembinaan dan peningkatan sarana usaha kelompok budidaya perikanan (kelompok)	120	40	40	40	40	40	40	360

		Terlaksananya promosi produk, pengembangan tata niaga pemasaran serta peningkatan sarana pasar produksi hasil peternakan, perikanan dan kelautan	Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi peternakan	Meningkat dan berkembangnya sarana dan prasarana pasar hewan (unit)	4	1	1	1	1	1	1	1	4
				Fasilitasi kemitraan pemasaran hasil peternakan (kali)	1	1	1	1	1	1	1	2	2
				Terpromosikannya produk-produk unggulan hasil peternakan (kali pameran)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
				Terlaksananya bimbingan teknis kelembagaan dan pelaku pemasaran ternak (kali)	2	-	2	2	2	2	2	2	2
				Terlaksananya promosi ternak unggulan daerah/kontes ternak (kali)	3	3	3	3	3	3	3	3	3
			Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	Tersertifikasinya Kelembagaan usaha perikanan (kelompok)	25	10	10	10	10	10	10	10	85
				Fasilitasi kemitraan pelaku usaha perikanan (kali)	5	-	2	2	2	2	2	2	2
				Terlaksananya promosi produk hasil olahan perikanan (kali)	5	-	2	2	2	4	2	2	2
				Terlaksananya promosi ikan unggulan daerah (kontes ikan)	-	-	4	4	4	4	4	4	4
				Meningkatnya sarana prasarana Pasar Ikan (paket)	11	-	12	12	12	12	12	12	71
3	Meningkatkan ketahanan pangan melalui pengembangan populasi dan produksi komoditas peternakan, perikanan dan kelautan secara lebih merata dengan produktivitas dan mutu yang optimal;	Meningkatnya populasi dan produksi komoditas peternakan melalui pengembangan kawasan/klaster usaha berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya Populasi Ternak :									-
				- Sapi perah (ekor)	13,378	13,645	13,900	14,178	14,460	14,750	15,045	15,045	15,045
				- Sapi potong (ekor)	30,796	31,400	32,028	32,600	33,252	33,910	34,580	34,580	34,580
				- Kerbau (ekor)	14,754	14,872	14,990	15,110	15,230	15,352	15,475	15,475	15,475
				- Domba (ekor)	1,200,733	1,348,637	1,612,970	1,929,112	2,307,218	2,759,433	3,299,178	3,299,178	3,299,178
				- Kambing (ekor)	85,678	87,106	88,848	90,625	92,437	94,286	96,172	96,172	96,172
				- Ayam Buras (ekor)	1,732,247	1,601,099	1,625,954	1,650,809	1,675,664	1,700,519	2,084,598	2,084,598	2,084,598
				- Ayam Ras Pedaging (ekor)	548,077	561,329	568,871	576,413	583,955	591,497	597,412	597,412	597,412

	- Itik (ekor)	233,184	251,130	269,130	287,630	306,330	325,330	344,830	344,830
	- Lainnya (ekor)								
	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan :								
	- Daging Sapi (kg)	1,580,312	1,587,423	1,594,567	1,601,742	1,608,950	1,616,190	1,623,463	1,623,463
	- Daging Domba (kg)	1,146,500	1,169,430	1,192,819	1,216,675	1,241,008	1,265,829	1,291,145	1,291,145
	- Daging Ayam Ras (kg)	936,225	938,566	940,912	943,264	945,622	947,986	950,356	950,356
	- Daging Ayam Buras (kg)	2,935,159	2,984,412	3,044,100	3,104,982	3,167,081	3,230,423	3,301,655	3,301,655
	- Susu (liter)	18,319,634	18,869,223	19,435,300	20,018,359	20,618,909	21,237,477	21,874,601	21,874,601
	- Telur (kg)	2,400,000	2,410,249	2,418,327	2,426,407	2,434,489	2,443,816	2,469,650	2,469,650
	Peningkatan Fasilitas Layanan Unit Layanan Inseminasi Buatan - ULIB (unit)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Peningkatan Kualitas Genetik Ternak dan peningkatan akseptor IB sapat (ekor)	4,978	4,978	5,078	5,178	5,278	5,378	5,478	5,478
	Pengembangan Luas Area Hijauan Makanan Ternak (HMT) (Ha)	60	10	10	10	10	10	10	120
	Pengembangan plasma nutfah peternakan (Klp)	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pendataan populasi dan sebaran ternak (kecamatan)	42	42	42	42	42	42	42	42
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Penerapan teknologi pengolahan limbah pertanian untuk pakan ternak (kelompok)	18	-	1	2	3	4	5	33
	Penerapan dan peningkatan sarana prasarana teknologi peternakan tepat guna (kelompok)	20	5	8	8	10	10	10	71
	Peningkatan nilai tambah usaha peternakan melalui penerapan teknologi pengolahan limbah ternak (kelompok)	5	5	5	5	5	5	5	35

	Program Pengembangan Agribisnis	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana Produksi Peternakan (kelp)	20	10	10	10	10	10	10	80	
		Pengembangan Sentra Bibit/Village Breeding Center (VBC) (Desa)	10	5	5	5	5	5	5	40	
		Meningkatnya tatalaksana usaha peternakan (sektor hilir/off farm)	-	-	2	4	6	8	10	30	
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatnya sarana prasarana tataguna lahan dan air untuk usaha peternakan (lokasi)	2	2	2	2	2	2	2	14
			Terlaksananya pendataan populasi dan produksi komoditas peternakan perikanan dan kelautan (kali)	-	12	12	12	12	12	12	12
			Meningkatnya produksi hasil perikanan melalui pengembangan kawasan budidaya dengan dukungan sarana prasarana yang memadai	Program Pengembangan budidaya Perikanan	Produksi perikanan budidaya kolam air tenang (ton)	27,818	30,708	30,993	33,162	35,484	37,968
	Produksi perikanan kolam air deras (ton)	6,409		572	744	796	852	911	975	975	
	Produksi perikanan budidaya sawah (ton)	67,119		15,908	21,695	23,213	24,838	26,577	28,438	28,438	
	Produksi perikanan budidaya tambak (ton)	1,620		426	744	796	852	911	975	975	
	Jumlah benih ikan untuk budidaya (ribu ekor)	3,775,556	470,680	517,748	564,816	611,884	658,952	706,020	706,020		
Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan											
- Ikan Mas (ton)	24,134	25,805	2,735,287	28,584	29,870	30,766	31,381	31,381			
- Ikan Nila (ton)	18,985	24,892	26,386	27,705	28,536	29,249	29,834	29,834			
- Udang Vaname (ton)	442	489	591	598	613	616	605	605			
- Lele (ton)	188	455	909	1,000	1,100	1,155	1,213	1,213			
- Gurame (ton)	5	25	26	27	28	29	30	30			
- Ikan Lainnya (ton)											

				5,538	5,405	6,862	8,659	11,158	14,525	18,642	18,642
			- Ikan Hias (ekor)	1,446,331	1,500,000	1,600,000	1,750,000	1,900,000	2,100,000	2,250,000	2,250,000
			Penebaran ikan diperairan umum/situ (ekor)	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
			Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) (unit)								
			- Balai benih ikan (ekor)	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,000,000	6,500,000	7,000,000	7,500,000	7,500,000
			- Balai benih ikan hias (ekor)	55,000	60,000	66,000	70,000	77,000	85,000	93,000	93,000
		Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar;	Pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) (unit)	103	10	10	10	10	10	10	163
			Meningkatnya sarana prasarana budidaya perikanan (kelompok)	328	20	20	20	20	20	20	448
			Terlaksananya pengembangan kawasan budidaya laut, payau dan tawar (paket/unit)	2	3	3	3	3	3	3	20
			Pengembangan usaha kawasan minapolitan:								-
			- Kelembagaan usaha mandiri (Kelompok)	10	6	6	6	6	6	6	46
			- Sarana dan prasarana budidaya (unit)	34	12	12	12	12	12	12	106
			- Produksi (ton)	1,236	14,332	15,305	16,265	17,209	18,396	19,582	19,582
			Penerapan teknologi budidaya sesuai standar								-
			- CPIB (kelompok/orang)	-	1	1	1	1	1	1	6
			- CBIB (kelompok/orang)	16	15	15	15	15	15	15	106
			Monitoring hama dan penyakit ikan (kali pertahun)	4	4	4	4	4	4	4	4

		Meningkatnya produksi hasil laut melalui pengembangan sarana prasarana penangkapan dan perluasan area tangkap	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Meningkatnya hasil produksi perikanan tangkap (ton)	4,133	4,183	4,233	4,284	4,335	4,387	4,440	4,440
				Meningkatnya sarana prasarana penangkapan ikan (kelompok)	34	28	32	36	40	44	48	262
				Terlaksananya pembinaan/pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap (kelompok)	22	28	32	36	40	44	48	250
				Meningkatnya jumlah armada tangkap /Kapal Motor (unit)	28	2	2	2	2	2	2	40
				Peningkatan jumlah Rumponisasi (buah)	18	5	5	5	5	5	5	48
				Meningkatnya sarana prasarana TPI/PPI (unit)	29	1	2	2	2	2	2	40
				Terlaksananya peningkatan sarana pelabuhan perikanan (lokasi)	1	-	1	1		1	1	5
4	Mewujudkan keamanan pangan hasil peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian hama/penyakit dan pengawasan produk pangan asal hewan	Telaksananya pengendalian sebaran penyakit hewan/ternak dan pengawasan produk pangan asal hewan	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Pembinaan tenaga teknis penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan (dokter hewan, vaksinator, dll) (orang)	85	20	10	10	10	10	10	155
				Sosialisasi penyebaran wabah penyakit hewan/ternak menular (Desa)	160	2	20	20	20	20	20	262
				Pendataan lokasi penyebaran penyakit hewan/ternak menular dan zoonosis (kecamatan)	42	10	10	10	10	10	10	42
				Vaksinasi dan eliminasi pada HPR (Hewan Penular Rabies) dan Unggas:								-
				- Vaksinasi AI (Flu burung) (ekor)	300,000	150,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	950,000
				- Vaksinasi Rabies (ekor)								

					13,000	1,000	1,100	1,200	1,300	1,400	1,500	20,500
				- Eliminasi hewan terjangkit Rabies (ekor)	3,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	9,000
				- Depopulasi Unggas (ekor)	16,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	76,000
				Terlaksananya pembinaan, sosialisasi dan pengawasan produk konsumsi BAH (kali pertahun)	5	7	9	9	9	9	9	9
				Pengembangan sarana prasarana RPH/RPU (unit)	4	2	1	1	1	1	1	11
				Pengembangan sarana prasarana Pos Keswan Mandiri (unit)	8	4	4	4	4	4	4	32
5	Optimalisasi daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan	Terlaksananya pembinaan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengendalian sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Terlaksananya aktivitas pembinaan dan peningkatan sarana pengawasan Pokmaswas (Kelompok pertahun)	8	8	8	8	8	8	8	8
			Program Peningkatan Kesadaran Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut	Terlaksananya pembinaan Peningkatan Kesadaran Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut (kali pertahun)	2	4	4	4	4	3	2	2
			Program Mitigasi Bencana Alam Laut dan Prakiraan Iklim Laut	Terlaksananya pembinaan mitigasi bencana alam laut (kali pertahun)	1	1	1	1	1	1	1	1
			Program Peningkatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat	Terlaksananya pembinaan budaya masyarakat alam mendukung pelestarian sumberdaya pesisir dan laut (kali pertahun)	1	1		1		1		1

kebijakan kemudian diimplementasikan kedalam program dan kegiatan yang merupakan aplikasi dari seluruh rangkaian perencanaan yang telah ditetapkan.

4.3.1 Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan menetapkan 18 (delapan belas) strategi pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin, integritas dan kompetensi sumberdaya manusia aparatur
2. Meningkatkan daya dukung sarana prasarana aparatur
3. Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang transparan dan akuntabel
4. Pemberdayaan kelompok usaha peternakan dan perikanan
5. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
6. Promosi produk peternakan, perikanan dan kelautan unggulan daerah
7. Penguatan kelembagaan pemasaran dan tata niaga pasar
8. Pengembangan sentra pembibitan ternak (Village Breeding Center)
9. Pengembangan kawasan peternakan terpadu
10. Peningkatan produksi susu, daging dan telur
11. Pengembangan kawasan budidaya perikanan (minapolitan)
12. Pengembangan bibit ikan unggul di masyarakat
13. Penerapan teknologi budidaya perikanan
14. Pengembangan armada tangkap dan sarana prasarana usaha penangkapan ikan
15. Perluasan area penangkapan ikan laut
16. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit hewan/Ternak menular dan zoonosis
17. Pengawasan penanganan dan distribusi produk pangan asal hewan
18. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Peternakan, perikanan dan Kelautan

4.3.2 Kebijakan

Dalam mencapai tujuan, sasaran serta strategi yang telah ditetapkan, arah kebijakan Pembangunan Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan tahun 2014 – 2019 ditetapkan sebanyak 37 kebijakan. Secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan dan optimalisasi kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis aparatur
2. Penyediaan gedung, perlengkapan kantor dan sarana operasional aparatur yang memadai
3. Peningkatan kinerja perencanaan, evaluasi dan pelaporan SKPD
4. Pelatihan dan pembinaan keterampilan kelompok usaha peternakan dan perikanan
5. Pelatihan dan pembinaan pengembangan kelompok usaha masyarakat pesisir
6. Promosi produk-produk unggulan hasil peternakan dan perikanan melalui kegiatan pameran tingkat daerah, promosi dan pusat
7. Partisipasi penyelenggaraan kontes ternak tingkat lokal, regional dan nasional
8. Fasilitasi kemitraan pemasaran produk hasil peternakan dan perikanan
9. Peningkatan sarana prasarana pasar ikan
10. Peningkatan sarana prasarana pasar hewan
11. Pembangunan sarana prasarana pembibitan ternak
12. Peningkatan Fasilitas Layanan Unit Layanan Inseminasi Buatan - ULIB
13. Pengembangan Luas Area Hijauan Makanan Ternak (HMT)
14. Penerapan inovasi teknologi pakan dan pengolahan limbah ternak
15. Pendistribusian bibit ternak unggul dan pengembangan plasma nutfah
16. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana produksi hasil peternakan (Sapronak)
17. Pembinaan tatalaksana usaha peternakan dan penanganan pasca panen
18. Pengembangan kelembagaan usaha mandiri perikanan
19. Peningkatan sarana prasarana pendukung usaha budidaya perikanan
20. Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI)
21. Pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
22. Pelestarian bibit ikan langka dan bibit ikan lokal
23. Penerapan standar budidaya perikanan (CPIB dan CBIB)
24. Peningkatan kualitas pakan dan pengendalian hama dan penyakit ikan
25. Peningkatan jumlah armada tangkap / kapal motor

26. Meningkatnya sarana prasarana kelompok perikanan tangkap/nelayan
27. Meningkatnya sarana prasarana TPI/PPI
28. Peningkatan jumlah Rumponisasi dan pengembangan fish apartement
29. Pembinaan tenaga teknis penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan (dokter hewan, vaksinator, dll) (orang)
30. Pendataan dan sosialisasi penyebaran wabah penyakit hewan/ternak menular (Desa)
31. Pendataan lokasi penyebaran penyakit hewan/ternak menular dan zoonosis (kecamatan)
32. Vaksinasi dan eliminasi pada HPR (Hewan Penular Rabies) dan Unggas:
33. Pembinaan, sosialisasi dan pengawasan produk konsumsi BAH
34. Pengembangan sarana prasarana RPH/RPU
35. Pengembangan sarana prasarana Pos Keswan Mandiri
36. Peningkatan Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari
37. Pengendalian dan mitigasi kerusakan lingkungan dan daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan

Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI: Menjadi Institusi yang Handal dan Profesional dalam Mewujudkan Kesejahteraan dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Peternakan, Perikanan dan Kelautan yang Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Lokal			
MISI I: Meningkatkan integritas, profesionalitas dan kompetensi sumberdaya manusia aparatur yang berorientasi pelayanan prima			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan pelayanan prima pada masyarakat melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur dan pengembangan sarana prasarana	Terlaksananya kegiatan pelayanan SKPD dengan dukungan sumberdaya manusia dan sarana prasarana aparatur yang memadai	1 Meningkatkan disiplin, integritas dan kompetensi sumberdaya manusia aparatur	1 Peningkatan dan optimalisasi kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis aparatur
		2 Meningkatkan daya dukung sarana prasarana aparatur	2 Penyediaan gedung, perlengkapan kantor dan sarana operasional aparatur yang memadai
		3 Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang transparan dan akuntabel	3 Peningkatan kinerja perencanaan, evaluasi dan pelaporan SKPD
MISI II: Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan keterampilan usaha, penataan kelembagaan dan pengembangan pasar			

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternakan, perikanan dan kelautan melalui peningkatan keterampilan usaha, penguatan kelembagaan dan pengembangan tata niaga pemasaran	1	Terlaksananya pembinaan dan pelatihan keterampilan usaha masyarakat	1.1	Pemberdayaan kelompok usaha peternakan dan perikanan	Pelatihan dan pembinaan keterampilan kelompok usaha peternakan dan perikanan	
			1.2	Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	Pelatihan dan pembinaan pengembangan kelompok usaha masyarakat pesisir	
	2	Terlaksananya promosi produk, pengembangan tata niaga pemasaran serta peningkatan sarana pasar produksi hasil peternakan, perikanan dan kelautan	2.1	Promosi produk unggulan daerah	2.1.1	Promosi produk-produk unggulan hasil peternakan dan perikanan melalui kegiatan pameran tingkat daerah, promosi dan pusat
					2.1.1	Partisipasi penyelenggaraan kontes ternak tingkat lokal, regional dan nasional
			2.2	Penguatan kelembagaan pemasaran dan tata niaga pasar	2.2.1	Fasilitasi kemitraan pemasaran produk hasil peternakan dan perikanan
					2.2.3	Peningkatan sarana prasarana pasar ikan
2.2.3	Peningkatan sarana prasarana pasar hewan					
MISI III: Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas peternakan, perikanan dan kelautan berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal						
Meningkatkan ketahanan pangan melalui pengembangan populasi dan produksi komoditas peternakan, perikanan dan kelautan secara lebih merata dengan produktivitas dan mutu yang optimal;	1	Meningkatnya populasi dan produksi komoditas peternakan melalui pengembangan kawasan/klaster usaha berbasis inovasi teknologi dan pengembangan sumberdaya lokal	1.1	Pengembangan sentra pembibitan ternak (Village Breeding Center)	1.1.1	Pembangunan sarana prasarana pembibitan ternak
					1.1.2	Peningkatan Fasilitas Layanan Unit Layanan Inseminasi Buatan - ULIB
			1.2	Pengembangan kawasan peternakan terpadu	1.2.1	Pengembangan Luas Area Hijauan Makanan Ternak (HMT)
					1.2.2	Penerapan inovasi teknologi pakan dan pengolahan limbah ternak
					1.2.3	Pendistribusian bibit ternak unggul dan pengembangan plasma nutfah
			1.3	Peningkatan produksi susu, daging dan telur	1.3.1	Peningkatan ketersediaan sarapa prasarana produksi hasil peternakan (Sapronak)
	1.3.2	Pembinaan tatalaksana usaha peternakan dan penanganan pasca panen				
	2	Meningkatnya produksi hasil perikanan melalui pengembangan kawasan budidaya dengan dukungan sarana prasarana	2.1	Pengembangan kawasan budidaya perikanan (minapolitan)	2.1.1	Pengembangan kelembagaan usaha mandiri perikanan
					2.1.2	Peningkatan sarana prasarana pendukung usaha budidaya perikanan

	yang memadai	2.2	Pengembangan bibit ikan unggul di masyarakat	2.2.1	Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI)
				2.2.2	Pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
				2.2.3	Pelestarian bibit ikan langka dan bibit ikan lokal
		2.3	Penerapan teknologi budidaya perikanan	2.3.1	Penerapan standar budidaya perikanan (CPIB dan CBIB)
				2.3.2	Peningkatan kualitas pakan dan pengendalian hama dan penyakit ikan
3	Meningkatnya produksi hasil laut melalui pengembangan sarana prasarana penangkapan dan perluasan area tangkap	3.1	Pengembangan armada tangkap dan sarana prasarana usaha penangkapan ikan	3.1.1	Peningkatan jumlah armada tangkap / kapal motor
				3.1.2	Meningkatnya sarana prasarana kelompok perikanan tangkap/nelayan
				3.1.3	Meningkatnya sarana prasarana TPI/PPI
		3.2	Perluasan area penangkapan		Peningkatan jumlah Rumponisasi dan pengembangan <i>fish apartement</i>
MISI IV: Mewujudkan keamanan pangan melalui pengendalian hama penyakit dan pemeliharaan daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan					
Mewujudkan keamanan pangan hasil peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian hama/penyakit dan pengawasan produk pangan asal hewan	Telaksananya pengendalian sebaran penyakit hewan/ternak dan pengawasan produk pangan asal hewan	1	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit hewan/Ternak menular dan zoonosis	1.1	Pembinaan tenaga teknis penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan (dokter hewan, vaksinator, dll) (orang)
				1.2	Pendataan dan sosialisasi penyebaran wabah penyakit hewan/ternak menular (Desa)
				1.3	Pendataan lokasi penyebaran penyakit hewan/ternak menular dan zoonosis (kecamatan)
				1.4	Vaksinasi dan eliminasi pada HPR (Hewan Penular Rabies) dan Unggas:
		2	Pengawasan penanganan dan distribusi produk pangan asal hewan	2.1	Pembinaan, sosialisasi dan pengawasan produk konsumsi BAH
				2.2	Pengembangan sarana prasarana RPH/RPU
				2.3	Pengembangan sarana prasarana Pos Keswan Mandiri

Optimalisasi daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan melalui pengendalian pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan	Terlaksananya pembinaan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengendalian sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Peternakan, perikanan dan Kelautan	1	Peningkatan Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan secara lestari
			2	Pengendalian dan mitigasi kerusakan lingkungan dan daya dukung sumberdaya peternakan, perikanan dan kelautan

Dalam menerapkan strategi dan kebijakan, perlu diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan yang berfungsi untuk lebih memfokuskan arah strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Arah tersebut dilakukan dengan cara menetapkan tujuan dan sasaran serta strateginya secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan faktor kunci tersebut. Faktor-faktor ini ditetapkan dengan terlebih dahulu menganalisis lingkungan internal dan eksternal, dalam rangka menentukan tingkat urgensi dan dampak serta penentuan skala prioritas. Dengan ditetapkannya skala prioritas yang akan dilaksanakan oleh organisasi, maka dapat diperoleh informasi yang komprehensif tentang apa yang harus diimplementasikan dan dianggap penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan diketahuinya faktor-faktor penentu keberhasilan, maka organisasi telah siap dengan segenap kemampuannya untuk beroperasi dan berinteraksi dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan menyadari sepenuhnya bahwa sebagai organisasi profesional, perlu memahami faktor-faktor penentu keberhasilan yang menjadi kunci bagi penetapan strategi dan kebijakan. Kondisi dan proyeksi ke depan yang merupakan penentu keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan bidang peternakan antara lain:

1. Meningkatkan iklim usaha Peternakan dan skala kepemilikan rumah tangga kepada skala usaha komersial yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif dengan produktivitas yang berdaya saing tinggi. Hal

tersebut hanya akan terwujud melalui upaya untuk menjalin hubungan sinergis antara pelaku usaha peternakan disertai dengan perbaikan tatalaksana dan proses perbaikan mutu hasil.

2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat peternakan kearah tumbuh kembangnya jiwa wirausaha peternak. Hal tersebut hanya akan terwujud melalui upaya perubahan perilaku masyarakat peternak dalam menjalankan tata laksana serta orientasi usaha yang lebih produktif.
3. Terwujudnya pemerataan penyebaran hewan ternak serta peningkatan untuk genetik yang disesuaikan dengan daya dukung wilayah pengembangan ditunjang oleh penguatan modal usaha peternakan yang semakin memadai. Hal tersebut hanya akan dapat terwujud melalui upaya - upaya peningkatan produktivitas pembibitan dan budidaya ternak serta tersedianya bibit - bibit ternak yang unggul serta didukung oleh ketersediaan sarana produksi yang berkualitas
4. Meningkatnya penataan dan pengembangan kelembagaan usaha peternakan secara terpadu dan berkelanjutan dari hulu sampai dengan tingkat hilir. Hal tersebut hanya akan terwujud melalui upaya - upaya optimalisasi kelembagaan usaha pada setiap sub sistem agribisnis peternakan dari mulai agro input, proses produksi. pasca dan pemasaran yang satu sama lain terjalin hubungan yang saling menguntungkan.

Kondisi dan proyeksi ke depan yang merupakan penentu keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan bidang perikanan antara lain:

1. Tercapainya optimalisasi pemanfaatan lahan dan sumberdaya perairan untuk usaha perikanan secara terpadu disesuaikan dengan kondisi geografis serta didukung agro ekosistem yang tersedia. Hal tersebut dapat terwujud melalui upaya - upaya pemberdayaan keterampilan para petani ikan, pengembangan teknologi tepat guna serta proses instensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi usaha perikanan yang berbasis agribisnis.
2. Tercapai pengembangan usaha perikanan dan kelautan yang memiliki nilai tambah dan nilai tukar yang cukup tinggi melalui perbaikan mutu produksi yang memiliki daya saing. Hal tersebut dapat terwujud melalui, upaya - upaya

optimalisasi budidaya ikan pada lahan sawah dan kolam air tenang, pengembangan budidaya laut serta pengembangan kawasan komoditas perikanan dan kelautan yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

3. Tercapai pengembangan fasilitas sumberdaya buatan, berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang penggalan potensi dan usaha dibidang perikanan dan kelautan secara optimal. Hal tersebut dapat terwujud melalui upaya peningkatan sarana dan prasarana Balai Benih Ikan, instalasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, serta optimalisasi fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
4. Tercapainya norma gizi tingkat konsumsi ikan masyarakat sesuai standar nasional dalam rangka menunjang terbentuknya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui upaya sosialisasi gerakan kampanye gemar makan ikan serta peningkatan keterampilan wanita tani dan nelayan dalam pengolahan hasil perikanan.

Kondisi dan proyeksi ke depan yang merupakan penentu keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan bidang kelautan antara lain:

1. Terwujudnya pemberdayaan masyarakat pesisir dan desa pantai secara komprehensif terkait aspek sosial, ekonomi dan teknologi dalam rangka mengembangkan desa pesisir pantai yang tumbuh mandiri secara terpadu dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir serta pengembangan teknologi yang tepat guna dan berdaya guna.
2. Terwujudnya kelestarian alam dan lingkungan hidup ekosistem kelautan secara seimbang dalam rangka pemanfaatan sumberdaya kelautan secara berkelanjutan. Hal tersebut dapat terwujud melalui upaya peningkatan partisipasi masyarakat pantai dalam pengawasan dan pengamanan sumberdaya kelautan, peningkatan kesadaran hukum masyarakat dalam pendayagunaan sumberdaya kelautan, mitigasi bencana alam laut, penggunaan alat tangkap dan aktifitas eksploitasi yang terkendali dan ramah lingkungan, serta aktifitas konservasi ekosistem pantai.
3. Terwujudnya pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan secara optimal melalui peningkatan produktivitas armada penangkapan ikan serta ketersediaan prasarana pendaratan ikan yang memadai.. Hal tersebut hanya akan dapat terwujud melalui upaya optimalisasi armada perikanan,

pengembangan sumberdaya buatan berupa rumpon sebagai areal fishing ground, modernisasi alat tangkap dan alat navigasi pelayaran laut, serta pengembangan sarana pelabuhan pendaratan ikan yang memadai.